

ANALISIS NILAI KARAKTER PADA LAGU ANAK DALAM BUKU TEMATIK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Servista Bukit, Ernawati, Rini Ramadhani

Servista12@gmail.com, ernawatitarigan501@gmail.com, rinirmadhani566@gmail.com,

UPT SPF SDN 101835 Bingkawan, UPT SPF TK Negeri Pembina Pancur Batu, UPTD
SPF SDN Kuala Baru Laut

Abstract: *The importance of character building for elementary school students encourages teachers to innovate in realizing character education. The focus of this research is to analyze the character values contained in children's songs. As one of the teacher's efforts to shape the character of elementary school students through habituation. This research method uses a qualitative descriptive approach to achieve research focus. The object of this research is a children's song with the title: nenek moyangku, mars hidup sehat, and bintang kecil. Each research object was analyzed to find the character values contained in the song implicitly to be conveyed to children. With the hope that conveying character values in children's songs on a regular basis can provide an understanding of what is good and what is not good for elementary school students to do. The analysis of the research results shows that the character values obtained include: honesty, hard work, responsibility, self-confidence, independence, cooperation, caring, mutual cooperation, and nationalism.*

Keyword: *values, characters, children's songs*

Abstrak: Pentingnya pembentukan karakter para siswa sekolah dasar mendorong guru untuk berinovasi dalam mewujudkan pendidikan karakter. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai karakter yang termuat dalam lagu-lagu anak. Sebagai salah satu upaya guru untuk membentuk karakter siswa sekolah dasar melalui pembiasaan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mencapai fokus penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah lagu anak dengan judul: nenek moyangku, mars hidup sehat, dan bintang kecil. Setiap objek penelitian dianalisis untuk menemukan nilai-nilai karakter yang termuat dalam lagu secara tersirat untuk disampaikan kepada anak. Dengan harapan penyampaian nilai-nilai karakter pada lagu-lagu anak secara rutin dapat memberikan pemahaman mengenai hal yang baik dan yang tidak baik untuk dilakukan oleh siswa sekolah dasar. Analisis hasil penelitian menunjukkan nilai-nilai karakter yang diperoleh antara lain: kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, percaya diri, mandiri, kerjasama, peduli, gotong royong, dan nasionalisme.

Kata Kunci: nilai, karakter, lagu anak

PENDAHULUAN

Jenjang pendidikan di sekolah dasar bukan semata hanya untuk membentuk kemampuan berpikir (kognitif) dalam diri peserta didik namun juga untuk membangun sikap (afektif) berupa karakter unggul dalam dirinya melalui pengalaman belajar (Dharma & Siregar, 2014). Hal tersebut juga dipertegas dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional bahwa setiap peserta didik perlu memiliki karakter seperti manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sekaitan dengan itu, Kemendikbudristek mempertegas melalui program merdeka belajar bahwa peserta didik di era digital saat ini juga harus memiliki karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (Zuchron, 2021, p. 65). Karakter yang dimaksudkan dalam Profil Pelajar Pancasila itu antara lain beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pengalaman belajar dapat diterima oleh peserta didik bisa melalui proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan pemanfaatan sumber belajar. Buku tematik siswa adalah salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik sekolah dasar. Buku tematik siswa merupakan buku pegangan siswa yang dikembangkan oleh Kemendikbud berdasarkan tema-tema tertentu. Buku tematik siswa kelas V SD yang akan dianalisis terdiri dari 5 tema. Tema-tema tersebut antara lain: tema 1. Organ gerak hewan dan manusia, tema 2. Udara bersih bagi kesehatan, tema 3. Makanan sehat, tema 4. Sehat itu penting, dan tema 5. Ekosistem. Sebagai sumber belajar, buku tematik siswa memuat tema-tema yang mendukung proses pembelajaran bagi peserta didik untuk mencapai kompetensi dan keterampilan yang diharapkan serta membentuk karakter (sikap) yang unggul dalam diri setiap peserta didik. Karakter dipandang sebagai cara berperilaku seseorang yang menjadi ciri khasnya dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah ataupun di masyarakat. Dengan demikian karakter perlu ditumbuhkan dalam diri setiap peserta didik. Guru memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter anak sehingga dapat mewujudkan generasi yang unggul. Guru dapat memanfaatkan segala sumber belajar yang ada untuk mewujudkan hal tersebut. Seperti halnya buku tematik siswa. Pada buku tematik siswa terdapat beberapa lagu anak yang akan dipelajari peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Ternyata terdapat beberapa lagu anak pada buku tematik yang mengandung nilai-nilai karakter yang dapat membantu pembentukan karakter anak. Seperti hasil penelitian dari Fitiriana, dkk (2020) menyatakan bahwa pembentukan karakter pada peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan lagu anak. Dalam penelitiannya tersebut, peneliti menganalisis nilai karakter yang terdapat pada buku tematik siswa Tema 2. kegemaranku yaitu religius, jujur, disiplin, Cinta Tanah Air dan Tanggung Jawab. Ditambah lagi dari hasil penelitian Ambarwati, dkk (2021) menganalisis nilai karakter pada lagu kebangsaan Indonesia Raya yaitu cinta tanah air, semangat kebangsaan dan disiplin.

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya tersebut, semakin memperkuat bahwa sangat penting bagi guru menganalisis nilai karakter yang terdapat pada lirik lagu-lagu anak. Lagu anak yang biasanya berisikan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan

kehidupan dan perkembangan anak. Sehingga lagu anak sangat cocok dijadikan sebagai media pengantar pesan moral untuk membiasakan anak berperilaku yang baik. Dengan hasil analisis tersebut, guru dapat menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak melalui lagu, maka dapat membantu pembentukan karakter peserta didik tersebut. Pembentukan karakter anak melalui menyanyikan lagu dapat menjadi pembiasaan bagi anak-anak. Dengan membiasakan anak menyanyikan lagu-lagu yang memuat nilai karakter dapat membantu anak berkarakter. Hal ini seperti yang diutarakan oleh Amin bahwa pembentukan sikap atau perilaku seseorang berawal dari adanya niat dan pembiasaan (Witarsa & Ruhyana, 2021, p. 2). Hal ini sejalan dengan ungkapan Aristoteles bahwa karakter erat kaitannya dengan habit atau kebiasaan yang terus-menerus dipraktikkan dan diamalkan (Abbas, 2013, p. 7).

Guru sebagai tenaga pendidik perlu membangun suasana belajar yang mendukung untuk pembentukan karakter para peserta didik. Sebab proses pembelajaran bukan hanya tentang mentransfer pengetahuan dan membentuk keterampilan anak saja, namun juga harus membentuk karakter anak. Walaupun pernyataan ini sepertinya kontras dengan pernyataan Rahayu, dkk (2022) bahwa peran guru sebagai bertugas membantu perkembangan siswa untuk mampu menerima, memahami serta menguasai ilmu pengetahuan yang di sampaikan. Guru perlu menyadari bahwa pengetahuan, sikap (karakter), dan keterampilan menjadi modal penting bagi anak untuk tumbuh menjadi warga Negara yang mandiri di kemudian hari. Oleh karena itu dibutuhkan kompetensi seorang guru dalam merancang pembelajaran yang mendukung untuk memfasilitasi pembentukan karakter anak dan menjadi *role model* bagi siswanya (Bukit & Tarigan, 2022). Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti sangat antusias untuk melakukan penelitian ini dengan fokus untuk menganalisis nilai-nilai karakter pada lagu anak dalam buku tematik siswa kelas V SD Kurikulum 2013 SD/MI pada semester ganjil. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk menemukan nilai-nilai karakter yang ada pada lagu anak sebagai upaya pembentukan generasi unggul.

KAJIAN PUSTAKA

Karakter Peserta Didik

Thomas Lickona menjelaskan karakter merupakan sifat alami seseorang dalam menanggapi situasi secara bermoral (Fadilah et al., 2021, p. 12). Sifat alami tersebut tercermin dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, adil, menghormati orang lain, disiplin dan karakter mulia lainnya. Kertajaya mendefinisikan karakter adalah karakteristik yang melekat pada suatu individu atau objek (Fadilah et al., 2021, p. 13). Karakteristik yang asli dan berakar pada kepribadian atau individu serta alat pendorong bagaimana bersikap, bertindak, berperilaku, berucap, dan menanggapi sesuatu. Berbeda pula dengan Ryan dan Bohlin karakter memiliki tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*) (Fadilah et al., 2021, p. 13). Sementara menurut Hill “*character determines someone’s private thoughts and someone’s actions done. Good character is the inward motivation to do what is right, according to the highest standard of behaviour in every situation*” (Handoyo, 2010, p. 29). Artinya karakter

menentukan pikiran-pikiran dan tindakan seseorang. Karakter yang baik adalah adanya motivasi intrinsik untuk melakukan apa yang baik sesuai dengan standar perilaku yang paling tinggi di setiap situasi.

Diknas pada tahun 2011 memaparkan ada 18 nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dibuat, yaitu : religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Pentingnya penguatan karakter di samping pembentukan kompetensi harus menjadi fokus pendidikan nasional pada saat ini. Presiden RI mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter (PPK). Penguatan Pendidikan Karakter adalah upaya pemerintah untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga. Adapun lima nilai karakter yang perlu ditumbuhkan dalam diri peserta didik adalah religius, nasionalis, gotong royong, mandiri, dan integritas (Kemendikbud, 2016, pp. 8–10). Ditambah lagi program merdeka belajar yang dicanangkan oleh Kemendikbud Ristek yaitu pembentukan karakter peserta didik melalui Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan enam karakter yang perlu dimiliki yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Zuchron, 2021, p. 65).

Lagu Anak

Muttaqin & Kustap menjelaskan lagu merupakan hasil karya seni berupa komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui irama, melodi, harmoni, bentuk, struktur lagu dan ekspresi sebagai suatu kesatuan (Nathaniel & Sannie, 2018). Lagu sudah menjadi tidak asing lagi bagi manusia karena menjadi salah satu cara manusia untuk mengekspresikan diri. Demikian halnya bagi peserta didik di sekolah dasar, mereka sudah sering mendengarkan lagu bahkan menyanyikan lagu-lagu sebagai suatu kebiasaan. Lagu anak merupakan komposisi musik yang diungkapkan melalui irama, melodi, dan harmoni dengan isi berkaitan dengan kehidupan anak. Lagu anak akan memiliki lirik yang selalu berkaitan dengan kehidupan anak-anak dan sesuai dengan tumbuh kembang si anak. Renyaan, dkk (2020) menyatakan unsur-unsur yang terdapat dalam lirik lagu adalah tataran bahasa dan sastra. Salah satu tataran bahasa yang membentuk sebuah lirik lagu adalah kata. Ifadah (2012) kata-kata yang disusun oleh pengarang lagu selalu mempertimbangkan unsur keindahan baik nuansa makna kata, diksi yang sesuai dengan nada, dan unsur-unsur kreatif lainnya. Sehingga lirik lagu tersebut mengandung nilai yang penting untuk menstimulus pendengar ataupun penyanyi lagu tersebut. Sehingga pada akhirnya lirik lagu anak yang dinyanyikan dapat memberikan manfaat yang berbeda bagi setiap anak. Terutama pembentukan karakter anak melalui menyanyikan lagu anak-anak.

Buku Tematik Kurikulum 2013

Kemendikbud (2016, p. 15) dalam buku pedoman PPK menjelaskan penguatan karakter peserta didik di dalam kelas dapat dilaksanakan melalui isi kurikulum dalam mata pelajaran, baik itu secara tematik maupun terintegrasi dalam mata pelajaran. Dengan demikian dikembangkan buku tematik siswa yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter yang perlu dibentuk dalam diri peserta didik. Buku tematik kurikulum 2013 adalah buku

yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 yang terintegrasi dengan tema. Buku tematik kurikulum 2013 ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur (Kemdikbud, 2017, p. iii).

Penelitian Relevan

Hasil penelitian ini akan berhasil dengan dukungan penelitian relevan sebelumnya. Hasil penelitian Fitriana pada tahun 2020 terhadap analisis buku siswa kelas 1 tema 2. Kegemaranku ditemukan bahwa nilai karakter yang ada pada lagu tari tepuk tangan, kasih ibu, terimakasihku, ruri abangku, ayo makan bersama, bunda piara, kepala lutut kaki adalah religius, jujur, disiplin, cinta Tanah air, cintai damai, dan Tanggung Jawab. Diperkuat lagi dari hasil penelitian Ambarwati, dkk pada tahun 2021 terhadap analisis nilai karakter yang ditemukan pada lagu kebangsaan yang berjudul Indonesia Raya adalah cinta tanah air, semangat kebangsaan dan disiplin. Selanjutnya hasil penelitian dari Hikmat & Solihati pada tahun 2012 terhadap tinjauannya terhadap nilai-nilai karakter yang ada pada lagu anak-anak tempo dulu seperti pelangi, balonku, bangun tidur, dan topi saya bundar adalah nilai religius, nilai tanggung jawab dan kepedulian, serta nilai kejujuran.

METODE PENELITIAN

Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data merupakan metode penelitian (Sugiyono, 2013, p. 2). Penelitian ini menerapkan metode analisis deskriptif kualitatif dengan menganalisis kumpulan data faktual pada lagu anak sebagai objek penelitian yang terdapat di buku tematik siswa. Dengan analisis deskriptif kualitatif, peneliti dapat mengamati, menganalisis dan menyimpulkan gambaran fenomena yang terjadi berupa nilai-nilai karakter. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai karakter yang terdapat pada bait lirik lagu anak di buku tematik siswa. Selanjutnya untuk menganalisis data digunakan model analisis interaktif oleh Miles and Huberman (Shidiq & Choiri, 2019, p. 85) melalui kegiatan reduksi data, display data, dan verifikasi atau kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah tabel 1 yang merupakan kumpulan lagu-lagu anak yang terdapat pada buku tematik siswa kelas V SD di semester ganjil:

Tabel 1. Kumpulan Lagu Anak di Buku Tematik Siswa Kelas V SD

Judul Lagu	Lirik Lagu	Sumber Buku	Halaman
Nenek Moyangku	Nenek Moyangku seorang pelaut Gemar mengarung luas samudra Menerjang ombak tiada takut Menempuh badai sudah biasa Angin bertiup layar terkembang Ombak berdebur di tepi pantai Pemuda berani maju sekarang	Tema 1. Organ gerak hewan dan manusia	157

	Ke laut kita beramai-ramai		
Mars Hidup Sehat	Tiada yang lebih berharga dari nikmat hidup sehat Sehat jasmani sehat rohani Kunci hidup bahagia Meski kaya, terhormat, mulia Tapi pasti menderita Jika penyakit musuh utama selalu menggoda Bina hidup sehat diri dan keluarga Bina lingkungan, masyarakat sentosa Hidup sehat modal utama bagi pembangunan semesta Sehat sejahtera makmur merata berdasarkan Pancasila	Tema 3. Makanan sehat	18
Bintang Kecil	Bintang kecil di langit yang tinggi Amat banyak menghias angkasa Aku ingin terbang dan menari Jauh tinggi ke tempat kau berada	Tema 4. Sehat itu penting	35

Kemudian setiap lirik lagu, direduksi menjadi beberapa nilai karakter yang termuat di dalamnya. Hasil analisis lirik itu disajikan (*display*) pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Analisis lagu nenek moyangku

Judul lagu: Nenek Moyangku	
Lirik Lagu	Nilai Karakter
Nenek Moyangku seorang pelaut	Jujur
Gemar mengarung luas samudra	Kerja Keras
Menerjang ombak tiada takut	
Menempuh badai sudah biasa	Tanggung jawab
Angin bertiup layar terkembang	
Ombak berdebur di tepi pantai	Percaya diri
Pemuda berani maju sekarang	
Ke laut kita beramai-ramai	Kerjasama & Gotong royong

Tabel 3. Analisis lagu mars hidup sehat

Judul lagu: Mars hidup sehat	
Lirik Lagu	Nilai Karakter
Tiada yang lebih berharga dari nikmat hidup sehat	Jujur
Sehat jasmani sehat rohani kunci hidup bahagia	Percaya diri
Meski kaya, terhormat, mulia tapi pasti menderita	Peduli
Jika penyakit musuh utama selalu menggoda	
Bina hidup sehat diri dan keluarga	Gotong royong
Bina lingkungan, masyarakat sentosa	
Hidup sehat modal utama bagi pembangunan semesta	Cinta tanah air (Nasionalisme)
Sehat sejahtera makmur merata berdasarkan Pancasila	

Tabel 4. Analisis lagu bintang kecil

Judul lagu: Bintang kecil	
Lirik Lagu	Nilai Karakter
Bintang kecil di langit yang tinggi	Jujur
Amat banyak menghias angkasa	
Aku ingin terbang dan menari	Mandiri & Kerja keras
Jauh tinggi ke tempat kau berada	

Pembahasan

Berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data dari lirik lagu-lagu anak diatas semakin memperjelas bahwa di setiap lagu anak terdapat nilai-nilai karakter. Satimin, dkk memaparkan nilai yang dimaksudkan adalah karakter atau sifat-sifat penting, berharga, dan berguna bagi kemanusiaan dari suatu objek (Bukit, 2021). Jadi nilai yang terdapat pada lagu anak di buku tematik siswa ini diharapkan dapat memfasilitasi anak untuk membentuk karakternya. Nilai karakter itu diharapkan dapat dikenali oleh guru untuk disampaikan kepada anak. Melalui penyampaian nilai karakter itu, guru dan anak diharapkan dapat menyanyikan lagu bersama-sama sambil meneladani nilai karakter yang disajikan. Serta dengan penyampaian nilai-nilai karakter yang terdapat dalam lagu secara rutin diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai hal yang baik dan yang tidak baik untuk dilakukan oleh siswa (Novianska et al., 2021). Adapun nilai-nilai karakter yang termuat pada lagu-lagu anak tersebut antara lain:

Kejujuran

Pada lirik lagu nenek moyangku di kalimat “*nenek moyangku seorang pelaut*” adalah bentuk pernyataan yang jujur dari penyanyi. Tanpa ada rasa sungkan dalam diri, penyanyi dengan tegas menyatakan nenek moyang nya adalah pelaut. Hal ini menggambarkan betapa perlunya sikap jujur dalam mengarungi setiap kehidupan. Sikap jujur adalah pribadi yang belajar secara ikhlas untuk memecahkan permasalahan yang terjadi tanpa dipengaruhi oleh kepentingan- kepentingan pihak lain manapun (Dharma & Siregar, 2014). Artinya kejujuran yang diungkapkan pada kalimat nenek moyangku seorang pelaut terlihat tidak ada rasa malu dipengaruhi oleh pihak manapun. Dengan keyakinan inilah yang menunjukkan kejujuran dalam diri penyanyi. Sehingga pada situasi apa pun, penyanyi akan berkata jujur tanpa ada rasa takut dan rasa malu kepada siapa pun.

Demikian pula pada kalimat “*tiada yang lebih berharga dari nikmat hidup sehat*” pada lagu Mars hidup sehat. Pernyataan ini menggambarkan sikap jujur yang penting, karena menyatakan kesehatan lebih berharga dari segalanya. Kejujuran yang menyatakan kesehatan sangat berharga diharapkan dapat membentuk kebiasaan dalam diri peserta didik nantinya untuk terus menjaga kesehatannya. Demikian halnya pada lirik “*bintang kecil di langit yang tinggi, amat banyak menghias angkasa*” pada lagu bintang kecil. Lirik ini sangat jelas menyatakan kejujuran yang ditunjukkan penyanyi apa yang dilihatnya sesuai dengan yang diketahuinya. Hal ini menandakan bahwa sikap jujur sangat penting bagi setiap peserta didik untuk memperoleh pengetahuan. Pernyataan amat banyak menunjukkan bahwa penyanyi sudah melihat begitu banyak jumlah bintang yang

bertebaran di angkasa. Oleh karena itu, terlihat bahwa kejujuran yang disampaikan ini menjadi teladan bagi peserta didik nantinya dalam menyatakan jumlah atau banyak suatu objek yang diukur. Perlu dipahami bahwa jika sudah ada sikap jujur di dalam diri akan berpengaruh pada setiap tingkah lakunya seperti yang dikemukakan oleh Hill (Handoyo, 2010). Demikian juga menurut Auliyairrahmah, dkk (2021) bahwa jujur adalah mengatakan apa adanya, mempunyai sifat terbuka, dan tentu konsisten dengan apa yang dikatakan dan dilakukan.

Kerja Keras

Kalimat *“gemar mengarung luas samudera dan menerjang ombak tiada takut”* pada lagu nenek moyangku menunjukkan karakter kerja keras. Gemar mengarung luas samudera menjadi karakter kuat dan tangguh dalam diri pelaut yang digambarkan pada lagu ini. Demikian juga pada kalimat *“aku ingin terbang dan menari, jauh tinggi ke tempat kau berada”* pada lagu bintang kecil juga menunjukkan sikap kerja keras. Terlihat penyanyi menunjukkan sikap tangguh dan tahan untuk menggapai bintang kecil yang dimaksudkan dalam lagu. Seperti yang dikemukakan oleh Handoyo (2010, p. 63) bahwa nilai kerja keras merupakan manifestasi dari karakter tangguh dan peduli. Sehingga berani menerjang ombak yang datang dihadapannya. Perilaku yang ditunjukkan pelaut itu adalah sikap kerja keras. Sikap tangguh dan tahan banting ini sebagai perwujudan sikap kerja keras (Kemendikbud, 2016, p. 6). *Hard work is a form of sincerity of a student in completing the task as well as possible* (Bukit, Perangin-angin, Murad, et al., 2022). Artinya kerja keras sebagai suatu kebiasaan siswa untuk menuntaskan segala tugas yang diberikan kepadanya dengan baik.

Tanggung Jawab

Kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu merupakan bentuk tanggung jawab (Rifky, 2020). Kemampuan menyelesaikan tugas seperti yang diungkapkan pada kalimat *“Menempuh badai sudah biasa, Angin bertiup layar terkembang, Ombak berdebur di tepi pantai”* pada lagu nenek moyangku sebagai bentuk pernyataan tanggung jawab. Dideskripsikan dengan jelas bahwa pelaut yang dimaksudkan mampu menuntaskan tugasnya untuk menempuh badai ditengah ombak. Hal ini semakin jelas bahwa terlihat sikap tanggung jawab ada pada pelaut itu.

Percaya diri

Steinberg menyatakan percaya diri ditandai oleh merasa mampu memenuhi tanggung jawab di rumah dan di sekolah serta berani mengemukakan ide atau gagasan (Ramadhan & Saripah, 2017). Hal ini terlihat pada kalimat *“pemuda berani maju sekarang”* menunjukkan sikap merasa mampu memenuhi tanggung jawab sebagai pelaut. Sikap berani untuk berlayar melalui ombak lautan menjadi bukti keberanian untuk memenuhi tanggung jawab. Pada kalimat *“sehat jasmani sehat rohani kunci hidup bahagia”* di lirik lagu mars hidup sehat menjadi suatu gagasan yang kuat bahwa untuk bahagia haruslah melalui hidup sehat. Ide atau gagasan ini adalah kekuatan tersendiri untuk menyatakan kepercayaan dirinya untuk mencapai hal yang diinginkan yakni hidup sehat.

Mandiri

Kalimat *“aku ingin terbang dan menari, jauh tinggi ke tempat kau berada”* pada lagu bintang kecil menunjukkan sikap mandiri. Niat untuk mencapai tempat yang tinggi

dengan dengan segala potensi yang dimiliki adalah bentuk kemandirian seseorang. Seperti yang dikemukakan oleh Bukit, dkk (2022) bahwa kemandirian adalah sikap yang menunjukkan kemauan untuk belajar dari dalam diri untuk mencapai potensi diri. Diperjelas lagi oleh Steinberg bahwa kemandirian merupakan kemampuan individu untuk bertingkah laku secara seorang diri (Rianawati, 2014). Pernyataan aku menunjukkan seorang diri yang ingin terbang dan menari hingga ke tempat tinggi yang hendak digapai menunjukkan kemampuan individu sesuai dengan potensinya.

Kerjasama

Kalimat “*Ke laut kita beramai-ramai*” pada lagu nenek moyangku menunjukkan kebersamaan yang dilakukan oleh pelaut untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini menunjukkan sikap kerjasama antar pelaut yang dimaksud dalam hal ini adalah nenek moyang. Seperti yang dikemukakan oleh Pamudji kerjasama pada hakikatnya mengindikasikan adanya dua pihak atau lebih yang berinteraksi secara dinamis untuk mencapai suatu tujuan bersama (Putri et al., 2018). Dipertegas lagi oleh wati, dkk (2020) bahwa kerjasama merupakan aktivitas bersama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang memiliki maksud untuk melaksanakan suatu aktivitas bersama-sama dengan memiliki tujuan yang sama untuk kepentingan bersama. Sikap kerjasama sangat perlu ditumbuhkan dalam diri siswa untuk membentuk dan memelihara kelangsungan kelompok belajar.

Peduli

Sikap peduli adalah tindakan keberpihakan terhadap suatu objek atau peristiwa (Narut & Nardi, 2019). Dengan demikian jika seseorang menunjukkan keberpihakan terhadap suatu subjek ataupun peristiwa, maka seseorang itu telah menunjukkan kepeduliannya. Hal ini tergambar dalam kalimat “*Meski kaya, terhormat, mulia tapi pasti menderita Jika penyakit musuh utama selalu menggoda*” menunjukkan kepedulian si penulis lagu terhadap pentingnya hidup sehat. Melalui sikap peduli yang diajak dalam lirik lagu ini, diharapkan para siswa semakin peduli terhadap pentingnya menjaga kesehatan diri. Karena kesehatan diri hanya dapat dijaga oleh diri sendiri,. Jadi perlu ditanamkan dalam diri anak sikap peduli kepada kesehatan diri. Misalnya dengan mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi serta dengan berolahraga. Perlu dipahami bahwa menanamkan sikap peduli pada diri anak akan membantu mereka untuk tidak menjadi manusia yang egois dan acuh tak acuh (Tabi'in, 2017).

Gotong Royong

Bung Karno menggambarkan gotong royong sebagai satu usaha, satu amal, satu pekerjaan untuk mengerjakan pekerjaan secara bersama-sama, membanting tulang, kerja keras, memeras keringat, saling membantu (Supriyadi & Sriwilujeng, 2016, pp. 16–17). Artinya dengan memiliki sikap gotong royong dapat membantu menyelesaikan pekerjaan secara bersama-sama tanpa ada memihak pada kepentingan pribadi atau golongan tertentu. Hal ini telah termuat dalam kalimat “*Ke laut kita beramai-ramai dan bina lingkungan, masyarakat sentosa*” dalam lagu menunjukkan kebersamaan untuk mencapai tujuan bersama. Tercapainya lautan yang hendak dituju oleh pelaut menjadi tujuan untuk mencari atau menemukan ikan yang mau didapatkan. Begitu juga terwujudnya bina lingkungan masyarakat sentosa menjadi target bersama oleh masyarakat hidup sehat.

Nasionalisme (Cinta tanah air)

Kalimat “hidup sehat modal utama bagi pembangunan semesta, sehat sejahtera makmur merata berdasarkan Pancasila” pada lagu mars hidup sehat sangat menggambarkan rasa cinta tanah air (nasionalisme) dalam diri pelaku hidup sehat. Rasa cinta tanah air dapat ditunjukkan tidak hanya melalui ikut serta menjaga keamanan nasional, namun juga dapat diwujudkan melalui menjaga kesehatan diri dan bangsa. Karakter nasionalisme seperti yang dikemukakan Abbas (2014, p. 326) pada siswa akan tertanam kesadaran bahwa nilai hidup tidak boleh didasarkan pada finansial semata tetapi pada manfaat yang dapat diberikan pada lingkungan yang ada. Artinya sikap nasionalisme akan membentuk siswa yang peduli dengan kehidupan kebangsaan berdasarkan dasar Negara yakni Pancasila.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam bentuk analisis nilai-nilai karakter pada lagu anak terdapat keterbatasan pada penelitian ini. Keterbatasan yang terdapat pada penelitian diharapkan dapat memotivasi peneliti berikutnya untuk mengkaji nilai-nilai karakter pada lagu-lagu anak. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, seperti minimnya jumlah lagu yang dianalisis. Hanya terdapat tiga judul lagu yang dapat dianalisis oleh peneliti. Seandainya lebih banyak lagi lagu anak yang dianalisis dapat mendukung pendidikan karakter anak melalui lagu. Demikian juga keterbatasan dalam hal teknik analisis yang dilakukan masih sebatas mencari makna lirik lagu menurut pemahaman peneliti dan hasil kolaborasi dengan rekan sejawat. Seandainya lagu-lagu anak dianalisis menggunakan kajian semiotik akan lebih baik lagi dalam menyimpulkan hasil penelitian.

Namun jika dibandingkan dengan hasil penelitian relevan sebelumnya, seperti hasil penelitian dari Fitriana (2020), Ambarwati, dkk (2021), dan Hikmat & Solihati (2012) maka penelitian ini telah menghasilkan kebaruan yang unik. Dimana pada bagian pembahasan penelitian diperjelas mengenai kajian literatur dari nilai-nilai karakter yang ditemukan pada lirik lagu anak. Sehingga membantu pembaca hasil penelitian ini lebih mudah memahami makna dari nilai-nilai karakter yang telah diuraikan. Dengan harapan hasil penelitian ini dapat memotivasi peneliti lain untuk memperkaya khasanah pemikiran tentang nilai-nilai karakter.

KESIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan pada bagian penelitian ini, maka dapat disimpulkan nilai-nilai karakter yang terdapat pada lagu anak dalam buku tematik siswa kelas V SD Kurikulum 2013 SD/MI pada semester ganjil antara lain: kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, percaya diri, mandiri, kerjasama, peduli, gotong royong, dan nasionalisme. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan sangat penting dibiasakan para siswa untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang terdapat pada lagu anak yang mereka nyanyikan. Sehingga guru dapat membentuk karakter anak-anak melalui pembentukan perilaku anak seperti yang dideskripsikan pada lirik lagu. Serta dengan membiasakan anak berperilaku sesuai dengan karakter yang diharapkan secara rutin dapat memberikan pemahaman dalam diri anak mengenai hal yang baik dan yang tidak baik untuk dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, E. W. (2013). *Pendidikan Karakter*. Wahana jaya Abadi.
- Abbas, E. W. (2014). *Pendidikan Karakter*. FKIP_Unlam Press.
- Ambarwati, G., Sumadiningrat, E., & Tangerang, U. M. (2021). PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI TOTAL PERSADA. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(3), 428–437.
- Auliya irrahmah, A., Djazilan, S., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Integritas Sub Nilai Kejujuran melalui Program Kantin Kejujuran di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3565–3577.
- Bukit, S. (2021). Nilai- Nilai Tradisi “Manuk Sangkep” Dalam Budaya Suku Karo Ditinjau Dari Perspektif Filosofis. *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2(4), 10–17.
- Bukit, S., Perangin-angin, R. B., & Murad, A. (2022). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7858–7864. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.95>
- Bukit, S., Perangin-angin, R. B., Murad, A., & Medan, U. N. (2022). *Development of the CTL-based PPKn Module to Improve Student Learning Independence*. 1(4), 571–584.
- Bukit, S., & Tarigan, E. (2022). KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR (TEACHER ' S PEDAGOGICAL COMPETENCE IN SHAPING THE CHARACTER OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS). *Widya Genitri: Junral Ilmiah Pendidikan. Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 13(2), 110–120. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v13i2.490>
- Dharma, S., & Siregar, R. (2014). Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Internalisasi Karakter melalui Model Project Citizen pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 132–137.
- Fadilah, Rabi'ah, Syakhirul, W., & Sumrudin, A. (2021). *Pendidikan Karakter by Fadilah, Rabiah, Wahab Syakhirul Alim, AINU ZUMRUDIANA, IIN WIDYA LESTARI, Achmad Baidawi, Alinea Dwi Elisanti (z-lib.org).pdf*. CV> AGRAPANA MEDIA.
- Fitriana, N. U. R. P., Khb, M. O. H. A., & Sukamto. (2020). ANALISIS NILAI KARAKTER PADA LAGU ANAK DALAM BUKU SISWA KURIKULUM 2013 SD / MI KELAS 1 TEMA 2 KEGEMARANKU. *Dwijaloka*, 1(3), 407–412.
- Handoyo, E. (2010). *MODEL PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KONSERVASI: PENGALAMAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG* (1st ed.). Widya Karya.
- Hikmat, A., & Solihati, N. (2012). NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA LIRIK LAGU ANAK-ANAK TEMPO DULU (Tinjauan Budaya). *Seminar Hasil-Hasil Penelitian – LPPM UNIMUS 2012*.
- Kemdikbud. (2017). *Buku Siswa Tema 1. Organ Gerak hewan dan manusia Kelas V SD/Mi*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kemendikbud. (2016). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*.

- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. <http://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id>
- Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 259–266.
- Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2018). ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KESENDIRIAN PADA LIRIK LAGU “ RUANG SENDIRI ” KARYA TULUS. 19, 107–117.
- Novianska, M., Romdanih, & Nur Hasanah. (2021). Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Dengan Metode Contextual Teaching and Learning (CTL) Secara Daring. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, III(1), 385–397.
- Putri, A. R., Maison, & Darmaji. (2018). KERJASAMA DAN KEKOMPAKAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI KELAS XII MIPA SMAN 3 KOTA JAMBI. *Edu Fisika Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2), 32–40.
- Rahayu, N., Ndonga, Y., & Setiawan, D. (2022). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DENGAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) MUATAN PELAJARAN PKN. *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS Dan Bahasa Inggris*, 4(04), 89–96.
- Ramadhan, M., & Saripah, I. (2017). Profil Kemandirian Siswa SMA Berdasarkan Urutan Kelahiran dan Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling. In *INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL COUNSELING*.
- Renyaan, P., Muzrifah, R. A., & Herawati, F. (2020). MAKNA DAN NILAI BUDAYA YANG TERKANDUNG DALAM LAGU-LAGU DAERAH EVAV DI MALUKU TENGGARA KAJIAN ANTROPOLOGY SASTRA. *Jurnal DISASTRI (Pendidikan Bahasa Dab Sastra Indonesia)*, 2(2), 44–52.
- Rianawati. (2014). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS AKHLAK KEMANDIRIAN (Studi Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Akhlak di MAN 1 Pontianak). In *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman* (Vol. 14, Issue 2).
- Rifky. (2020). Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(April), 85–92.
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Sugiyono. (2013). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D. In *Alfabeta Bandung* (Issue April).
- Supriyadi, S., & Sriwilujeng, D. (2016). *Guru Pembelajar Modul Pelatihan SD Kelas Tinggi Kelompok Kompetensi I Profesional: Pengembangan materi Ajar di Sekolah Dasar Pedagogik: Pemanfaatan TIK untuk Pembelajaran di SD* (Jamilah, T. Suprihatin, & W. Atmaja (eds.)). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Tabi'in, A. (2017). Menumbuhkan sikap peduli pada anak melalui interaksi kegiatan

- sosial. *Journal of Science Teaching*, 1(1), 39–59.
- Wati, E. K. A. K., Maruti, E. S. R. I., & Budiarti, M. (2020). ASPEK KERJASAMA DALAM KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 97–114.
- Witarsa, & Ruhyana, R. (2021). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Yrama Widya.
- Zuchron, D. (2021). Tunas Pancasila. In *Direktorat Sekolah Dasar Dirjen PAUD, Dikdas dan Dikmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi*.